

Digitalisasi Pelayanan Publik Melalui Program Kalimasada Di Kelurahan Keputih, Kota Surabaya

Nadia Afny Zuraida^{1*}, Ignatia Martha Hendrati², Wirya Wardaya³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: ¹ nadiaafnyz@gmail.com *(*coressponding author*)

Abstrak

Adanya globalisasi membuat pelayanan publik diharapkan dapat berdampingan dengan perkembangan teknologi. Inovasi aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) merupakan salah satu inovasi berupa aplikasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang sudah membuat pelayanan publik lebih cepat, mudah, tepat, dan efisien. Penerapan aplikasi dalam pelayanan administrasi kependudukan diharapkan meningkatkan kesadaran penduduk terhadap administrasi kependudukan. Kelurahan Keputih menjadi salah satu kelurahan yang menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pelayanan administrasi kependudukan. Selain itu adanya program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) membuat masyarakat di wilayah Keputih mulai melengkapi dokumen kependudukan yang dimiliki. Tanpa adanya data kependudukan yang valid maka kebijakan-kebijakan dibuat oleh pemerintah juga akan kurang tepat sasaran. Oleh karena dari itu, penting sekali melakukan pelaporan peristiwa kependudukan sebagai upaya tertib dalam administrasi kependudukan.

Kata kunci: administrasi kependudukan; *Klampid New Generation*; KALIMASADA; Kelurahan Keputih

Abstract

The existence of globalization makes public services expected to coexist with technological developments. The Klampid New Generation (KNG) application innovation is one of the innovations in the form of an application from the Surabaya City Population and Civil Registration Office which has made public services faster, easier, more precise, and more efficient. The application of applications in population administration services is expected to increase population awareness of population administration. Keputih Village is one of the villages that uses this application to carry out population administration services. Apart from that, the KALIMASADA (Population Administration Aware Community Environmental Area) program has made people in the Keputih area begin to complete their population documents. Without valid population data, the policies made by the government will also be less targeted. Therefore, it is very important to report population events as an orderly effort in population administration.

Keywords: population administration; *Klampid New Generation*; KALIMASADA; Keputih Villag

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi semakin pesat membuat manusia mulai banyak menciptakan inovasi-inovasi baru berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari. Adanya teknologi banyak membantu pekerjaan manusia, salah satunya dalam pelayanan publik. Dengan adanya teknologi, pelayanan publik diharapkan dapat lebih efisien dan berjalan dengan baik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah suatu kegiatan atau rangkaian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Selain itu, pelayanan publik juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu [1][2][3][4].

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu tujuan utama bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah perlu adanya pembangunan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah juga dinilai melalui aparatur negara. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pelayanan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, serta daya saing. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan pelayanan publik sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pelayanan publik yaitu administrasi kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta hasilnya akan digunakan dalam pelayanan publik dan pembangunan sektor lain [5][6][7]. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil)

Kota Surabaya merupakan salah satu aparatur pemerintahan yang melakukan pelayanan publik. Untuk menciptakan pelayanan di bidang administrasi kependudukan yang lebih efisien, Dispendukcapil Kota Surabaya menciptakan aplikasi *Klamped New Generation* (KNG). Aplikasi yang dirancang untuk membantu pengajuan administrasi kependudukan, seperti perkawinan, kelahiran, kematian, pindah dalam kota, pindah keluar, dan lain-lainnya [8][9][10]. KNG tentunya diciptakan untuk mempermudah pelayanan publik di Kota Surabaya. Pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi KNG juga dapat dilakukan secara mandiri sehingga dapat melakukan pelaporan peristiwa kependudukan secara mandiri tanpa perlu pergi ke kantor secara langsung.

Kelurahan menjadi tempat terdepan sebagai tempat pengurusan administrasi kependudukan, seperti halnya di Kelurahan Keputih. Kelurahan Keputih masuk dalam wilayah Kecamatan Sukolilo, Surabaya Timur. Kelurahan Keputih memiliki luas sebesar 14,40 Km² yang berbatasan dengan Kelurahan Kejawan Putih Tambak di sebelah utara, dengan Kelurahan Wonorejo di sebelah selatan, dengan Kelurahan Klampis Ngasem di sebelah barat, dan sebelah timur dengan Laut Jawa. Pada Tahun 2022, jumlah penduduk di Kelurahan Keputih sekitar 20.034 Jiwa yang didominasi dengan penduduk perempuan sebesar 10.063 Jiwa. Permukiman wilayah Kelurahan Keputih juga digunakan sebagai lahan tambak yang dikelola oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencahariannya. Bukan hanya itu, Kelurahan Keputih juga merupakan daerah yang memiliki banyak instansi pendudukan sehingga membuat wilayah ini adalah wilayah padat penduduk.

II. SUMBER INSPIRASI

Padatnya penduduk di wilayah Kelurahan Keputih membuat Kelurahan Keputih harus terus menertibkan administrasi kependudukan ke semua penduduk yang ada. Melalui inovasi dari Dispendukcapil Kota Surabaya ini merupakan upaya

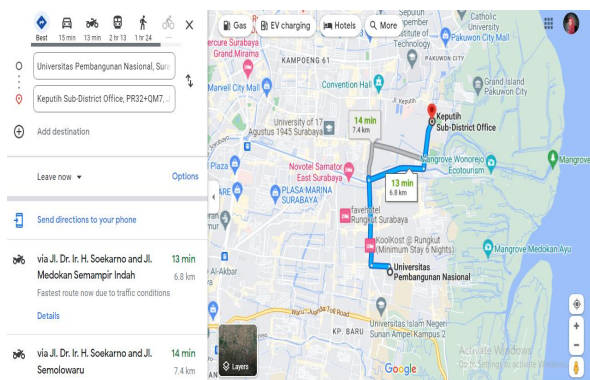
agar pelayanan publik menjadi lebih mudah dan efisien. Adanya *Klampid New Generation* (KNG) merupakan merupakan pembaruan dari aplikasi *e-klampid* yang diharapkan melakukan proses pembuatan dokumen kependudukan yang lebih mudah, cepat, dan efisien, serta meminimalisir adanya pungli (pungutan liar). Lalu yang menjadi masalah prioritas yang terdapat di Kelurahan Keputih antara lain:

1. Banyaknya program yang kurang terealisasi disebabkan kurangnya sosialisasi.
2. Pelayanan administrasi kependudukan yang terkadang membingungkan warga.
3. Adanya program yang tidak sesuai, sehingga berjalan tidak efektif.

Dalam hal ini, maka terdapat kesempatan untuk mengkaji dan melakukan pengabdian masyarakat agar lebih paham mengenai digitalisasi dalam pelayanan publik khususnya dalam administrasi kependudukan.

III. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dari 16 Februari – 30 Juni 2023 (4,5 bulan) yang berlokasi di Kelurahan Keputih Jalan Keputih Tegal Timur No. 25, Kota Surabaya, Jawa Timur (Gambar 1). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan tiga tahap, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan

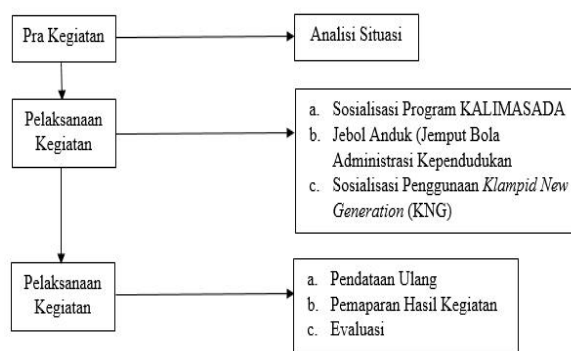


Gambar 1. Peta Letak Kelurahan Keputih

(Gambar 2). Dalam pra kegiatan, dilakukan diskusi dengan beberapa Ketua RT di Kelurahan Keputih mengenai permasalahan dan pemecahan masalah. Pertama akan dilakukan analisis situasi terkait kondisi di wilayah tersebut.

Kedua, pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan Jebol Anduk (Jemput Bola Administrasi Kependudukan). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama staf kelurahan dan Ketua RT untuk langsung menuju lokasi rumah warga yang tertera pada data yang sudah ada. Nantinya warga tersebut akan ditanyakan mengenai kelengkapan dokumen kependudukan. Apabila belum memiliki, maka akan kami bantu untuk melakukan pengajuan dokumen kependudukan tersebut. Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada warga tersebut mengenai pentingnya administrasi kependudukan sehingga warga segera mengurus kelengkapan dokumen kependudukannya. Bukan hanya itu, dilakukan sosialisasi mengenai aplikasi penggunaan aplikasi KNG secara mandiri agar warga dapat melaporkan peristiwa kependudukan secara langsung.

Ketiga, tahap ini adalah pasca kegiatan. Pada tahap ini akan dilakukan pendataan ulang kepada warga agar tertib administrasi kependudukan. Selain itu juga dilakukan pemaparan hasil kegiatan serta adanya penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi tersebut akan memperbaiki kinerja untuk lebih baik lagi.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

IV. KARYA UTAMA

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari melakukan koordinasi dengan Kasi Pemerintahan di Kelurahan Keputih mengenai kegiatan tertib administrasi kependudukan. Kasi Pemerintahan akan memberikan arahan mengenai data-data warga di Kelurahan Keputih yang belum tertib administrasi kependudukan. Setelah itu, tim akan berkoordinasi dengan Ketua RT setempat, yaitu RT. 005 RW. 008 dan RT. 003 RW. 003 mengenai data warga yang telah diberikan dari pihak kelurahan (Gambar 3 dan Gambar 4). Dalam data-data tersebut pastinya tertera nama warga yang masih belum tertib dalam administrasi kependudukan.

Dari koordinasi dengan Ketua RT setempat, diperoleh keterangan mengenai data warga tersebut. Biasanya terdapat beberapa warga yang sudah tidak bertempat tinggal di wilayah tersebut. Tim akan melakukan update data dengan menunjukkan bukti yang valid sehingga menunjukkan data tersebut telah terverifikasi. Data pendukung dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan Ketua RT setempat dan observasi dilakukan dengan mendatangi alamat yang tertera dalam data yang dimiliki.

Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai KALIMASADA. Program ini merupakan program dari Dispendukcapil Kota Surabaya dalam menciptakan lingkungan dengan warga yang tertib akan administrasi kependudukan. Program ini dilaksanakan dengan menunjuk Ketua RT di setiap RW sebagai perintis layanan administrasi kependudukan di lingkungan Rukun Tetangga (RT). Hal ini agar lebih mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

Dalam program ini, masyarakat sekitar hanya perlu datang ke Ketua RT yang telah ditunjuk sebagai pengurus Kalimasada lalu Ketua RT tersebut akan memproses data dari warga tersebut dan nantinya akan di-input melalui aplikasi *Klampid New*

Generation (KNG). Adanya program KALIMASADA ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar mengenai pentingnya administrasi kependudukan. Disini pemerintah sudah memberikan kemudahan dengan membuat aplikasi KNG yang lebih fleksibel dan efisien. Bagi warga yang masih belum paham dan belum mengerti mengenai aplikasi tersebut, maka warga dapat menemui Ketua RT sebagai pengurus KALIMASADA dan Ketua RT tersebut nantinya akan membantu dalam proses memasukkan data warga. Sedangkan bagi warga yang sudah melek teknologi diharapkan bisa melakukan pengurusan administrasi kependudukan secara mandiri melalui handphone masing-masing.

Pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Keputih dilakukan secara langsung dengan bertemu warga di ruang pelayanan. Warga ingin mengurus atau membuat dokumen kependudukan seperti Cetak Ulang KTP, Cetak Ulang KK, Pembuatan KIA, Pembuatan Akta Kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya akan diberikan informasi mengenai dokumen yang dibutuhkan. Setelah semua dokumennya lengkap, pegawai kelurahan akan memproses data tersebut. Selain itu pelayanan administrasi juga dilakukan di balai RW. Warga dapat langsung menuju balai RW terdekat tanpa harus pergi ke kelurahan. Hal ini juga mengurangi intensitas kunjungan warga di kelurahan. Bukan hanya itu, petugas kelurahan juga melakukan kegiatan *Jebol Anduk* (*Jemput Bola Administrasi Kependudukan*) yang dilakukan dengan mengunjungi rumah warga. Lalu menanyakan apakah warga tersebut telah memiliki dokumen kependudukan dengan lengkap atau belum. Jika belum maka akan dibantu oleh petugas kelurahan untuk melengkapi dokumen tersebut. Hal ini juga merupakan bagian dari kegiatan KALIMASADA (Gambar 5 dan Gambar 6). Berbekal data dari web kalimasada, tim dengan bantuan staf kelurahan dan Ketua RT atau KSH (*Kader Surabaya Hebat*) akan mengunjungi rumah warga secara langsung dan menanyakan

apakah warga tersebut memiliki dokumen kependudukan yang tertera di web kalimasada. Jika belum, maka akan dibantu untuk membuat dokumen kependudukan yang dibutuhkan.

Dalam pelayanan administrasi kependudukan juga terdapat inovasi yang menjadi salah satu aspek terpenting dalam mendorong kemajuan suatu organisasi pemerintahan. *Klamped New Generation* (KNG) merupakan salah satu inovasi yang digagas oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Aplikasi ini memberikan suatu pelayanan publik dengan cara yang berbeda. Warga Kota Surabaya bisa melakukan pembuatan dokumen kependudukan secara pribadi melalui KNG, sehingga mengurangi intensitas pengajuan yang dilakukan di kantor kelurahan. Implementasi pelayanan administrasi menggunakan aplikasi KNG di Kelurahan Keputih sangat mempermudah masyarakat dan staf kelurahan yang bertugas dalam layanan kependudukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan

administrasi kependudukan (Gambar 7).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, informasi yang dihasilkan yaitu penggunaan akun KNG mandiri berjalan kurang efektif dikarenakan masih banyak warga yang belum mengerti hal tersebut. Untuk mengurangi intensitas pengunjung yang datang langsung ke kelurahan, masyarakat sekitar harus mendapatkan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi ini. Pengetahuan warga mengenai aplikasi ini masih kurang sehingga perlu adanya edukasi lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi KNG untuk warga sehingga warga dapat melakukan pengajuan secara mandiri secara fleksibel (Gambar 8).

Pada tahap terakhir, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengecekan ulang dari semua data yang telah dikumpulkan. Dengan adanya data tersebut akan menunjukkan bahwa beberapa wilayah di Kelurahan Keputih sudah tertib administrasi kependudukan.



Gambar 3. Koordinasi Bersama RT. 005 RW. 008



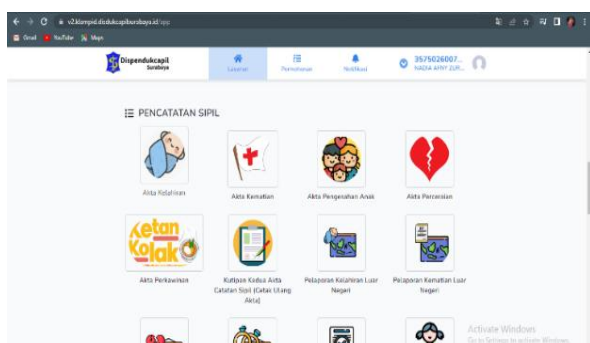
Gambar 4. Koordinasi Bersama RT. 003 RW. 003



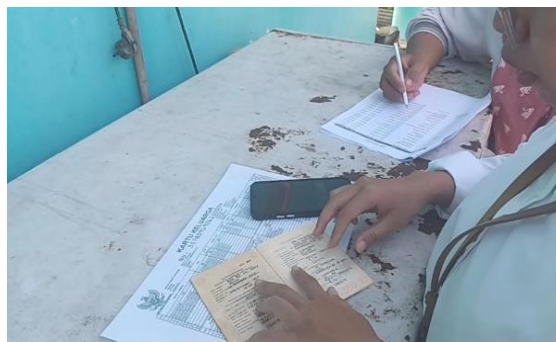
Gambar 5. Kegiatan KALIMASADA di RT. 005 RW. 008



Gambar 5. Kegiatan KALIMASADA di RT. 003 RW. 003



Gambar 7. Tampilan Aplikasi *Klampid New Generation* (KNG)



Gambar 8. Penggunaan KNG dalam Program KALIMASAD

V. ULASAN KARYA

Program KALIMASADA telah membuat masyarakat di wilayah Kelurahan Keputih tertib akan administrasi kependudukan. Hal ini dapat terlihat dari hasil capaian yang menjadi hasil rekap data setelah melakukan survei langsung kepada masyarakat. RT 005 RW 008 mencapai 54% dan RT 003 RW 003 mencapai 72%. Dari capaian diatas, setelah dilakukan survei dan kegiatan Jebol Anduk, capaian dari setiap RT masih berada diatas 50%. Hal tersebut menunjukkan warga RT tersebut masih tertib administrasi kependudukan. Indikator diatas menunjukkan kelengkapan dokumen kependudukan meliputi kepemilikan KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Buku Nikah, dan KIA.

Dari kelima indikator yang di survey menunjukkan sebanyak 54% warga di RT 005 RW 008 sudah memiliki kelima indikator dokumen kependudukan tersebut. Lalu untuk RT 003 RW 003, sebanyak 72% warga telah memiliki kelima indikator dokumen kependudukan tersebut. Data diatas didapatkan setelah tim dan staf kelurahan melakukan *update* data dan mengurus beberapa dokumen kependudukan yang tidak dimiliki oleh warga RT tersebut. Setelah melakukan semua tahapan, terdapat pemaparan hasil kepada pihak kelurahan yaitu kepada Lurah Kelurahan Keputih mengenai kinerja selama melakukan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa warga Kelurahan Keputih sudah tertib.

VI. KESIMPULAN

Dalam pelayanan publik yang ada perlu adanya adaptasi mengikuti perkembangan teknologi yang ada yaitu pelayanan publik yang dilakukan secara digital. Hal ini perlu adanya kompetensi sehingga menciptakan layanan yang unggul. Pelayanan yang unggul dapat dinilai melalui kepuasan pengguna layanan. Pelayanan administrasi kependudukan dituntut untuk mengimbangi permintaan pengguna. Semakin paham pengguna, maka pelayanan publik akan semakin praktis, efisien, cepat, dan tepat. Pelayanan ini juga termasuk dalam pelayanan administrasi kependudukan. Semakin banyak populasi penduduk, maka diperlukan inovasi yang dapat mengimbangi pelayanan administrasi kependudukan. Dispendukcapil Kota Surabaya telah berhasil membuat aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) sebagai aplikasi pengikat zaman digitalisasi, serta dapat menjangkau semua penduduk Kota Surabaya. Adanya aplikasi ini membantu warga dalam pengajuan administrasi kependudukan sehingga warga Kota Surabaya dapat tertib akan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan memiliki peran penting dalam aspek kehidupan masyarakat. Melalui administrasi kependudukan, pemerintah dapat mencatat identitas penduduk. Selain itu administrasi kependudukan juga memberikan keabsahan identitas yang diakui oleh hukum melalui bukti dokumen kependudukan warga. Dokumen kependudukan biasanya diperlukan dalam

pembuatan SIM, pembuatan rekening bank, pendaftaran sekolah, pendaftaran pekerjaan, dan hak-hak lainnya. Tertib administrasi kependudukan sangat penting untuk diterapkan. Tanpa adanya data kependudukan yang valid maka kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah juga akan kurang tepat sasaran. Maka dari itu, penting sekali melakukan pelaporan peristiwa kependudukan sebagai upaya tertib administrasi kependudukan.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Keputih berjalan sesuai dengan tujuan bersama yaitu melakukan penertiban administrasi kependudukan di wilayah Kelurahan Keputih. Melalui Dispendukcapil Kota Surabaya, tim dapat melakukan pengenalan *Klampid New Generation* (KNG) dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan pengajuan administrasi kependudukan. Selain itu tim juga melakukan program KALIMASADA sebagai upaya mendorong masyarakat agar lebih tertib administrasi kependudukan. Tim beserta staf Kelurahan Keputih juga melakukan survei langsung atau jemput bola kepada masyarakat mengenai kelengkapan administrasi kependudukan.

Adanya kegiatan ini memberikan dampak baik terhadap administrasi kependudukan di wilayah Kelurahan Keputih. Diharapkan kegiatan ini dilakukan secara berkala agar warga tetap dapat tertib administrasi kependudukan. Selain itu perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) kepada Ketua RT sebagai orang yang paling dekat dengan warganya dan diharapkan Ketua RT dapat melakukan pengajuan secara langsung apabila terdapat warga yang melakukan pengajuan dokumen kependudukan.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, F.O. 2023. Implementasi Klampid New Generation (Kng) Untuk Mempermudah Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2):185-190.
- [2] Anis, I., Usman, J., dan Arfah, S.R. 2021. Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2(3):1105-1116.
- [3] Aris, M., Agustang, A., dan Idkhan, A.M. 2021. Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Government and Politik*, 1(2):127-133.
- [4] Arini, N.D dan Hariyoko, Y. 2023. Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2):713-718.
- [5] Hidayatulloh, K.S dan Basyar, M.R. 2023. Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Aplikasi KNG (Klampid New Generation) di Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2):733-740.
- [6] Nafisah, A dan Marwiyah, S. 2022. Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Kanal Website Go Digital (Godigi) Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Niara*, 15(3):507-513.
- [7] Nurrahman, A dan Rahman, J. 2021. Efektivitas Sicantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E-Goverment Dikabupaten Purwakarta, *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintah*, 3(2):31-50.
- [8] Hidayati, S.N dan Hariyoko, Y. 2023. Implementasi Klampid New Generation (Kng) Terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Menciptakan Tertib Administrasi Di Kelurahan Gading Kota Surabaya, 3(2):46-54.

- [9] Angkat, K.M., Kadir, A., dan Isnaini, I. 2018. Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1):33-48.
- [10] Putri, A.D dan Basyar, M.R. 2023. Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *ULIL ALBAB Jurnal Ilmu Multidisiplin*, (2):2:694-701.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya telah memberikan kesempatan. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Lurah, Kasi Pemerintahan, staf, RT, RW, Kader Surabaya Hebat, dan warga Kelurahan Keputih telah bersedia bekerja sama menjadi mitra tim ini dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Serta ucapan terima kasih kepada anggota tim, Siskha Nur Indah Sari yang turut aktif berperan selama kegiatan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.